

**ANALISIS FAKTOR KECELAKAAN KERJA AWAK
KAPAL *PURSE SEINE* DI PELABUHAN PANGALI-ALI,
KABUPATEN MAJENE**

SKRIPSI



**SALSA AMELIA
G0320515**

**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

**ANALISIS FAKTOR KECELAKAAN KERJA AWAK
KAPAL *PURSE SEINE* DI PELABUHAN PANGALI-ALI,
KABUPATEN MAJENE**

SKRIPSI



SALSA AMELIA

G0320515

**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

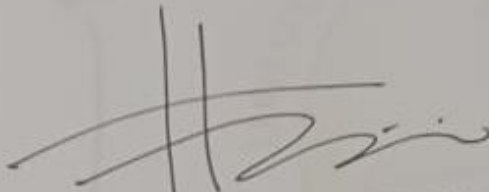
**ANALISIS FAKTOR KECELAKAAN KERJA AWAK KAPAL
PURSE SEINE DI PELABUHAN PANGALI-ALI,
KABUPATEN MAJENE**

Diajukan oleh:

**SALSA AMELIA
G0320515**

Skripsi telah diperiksa dan disetujui pada tanggal:

Pembimbing Utama



Etika Ariyanti Hidayat, S.Pi., M.Si
NIP/NIDN.0023039311

Pembimbing Anggota

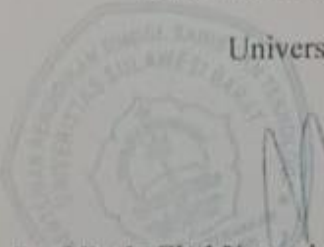


Dr. Nurfadilah, S.Pi., M.P
NIP/NIDN.0916049501

Mengetahui:

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan

Universitas Sulawesi Barat



Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin S.Pt., IPU, ASEAN Eng.
NIP/NIDN. 19710421 299702 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

ANALISIS FAKTOR KECELAKAAN KERJA AWAK KAPAL *PURSE* *SEINE* DI PELABUHAN PANGALI-ALI, KABUPATEN MAJENE

Diajukan oleh :

SALSA AMELIA
G0320515

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Pada tanggal 16 Mei 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji:

Muhammad Nur Ihsan, S.Pl., M.Si
Penguji utama

Zulfathri Randhi, S.Pl., M.Si
Penguji anggota

Reski Fitriah, S.Pl., M.Si
Penguji anggota

Etika Ariyanti Hidayat, S.Pl., M.Si
Penguji anggota

Dr. Nurfadilah, S.Pl., MP
Penguji anggota

.....
.....
.....
.....
.....

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh derajat Sarjana
Tanggal:

Mengetahui dan mengesahkan
Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Sulawesi Barat

Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pl., M.Si., IPU., ASEAN Eng.
NIP : 19710421 199702 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SALSA AMELIA
NIM : G0320515
Program Studi : Perikanan Tangkap
Fakultas : Peternakan dan Perikanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Karya tulis ilmiah saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor) baik di Universitas Sulawesi Barat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau gagasan/pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di perguruan tinggi.

Majene, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



SALSA AMELIA
NIM: G0320515

ABSTRAK

Salsa amelia (G0320515) Analisis Kecelakaan Kerja Awak Kapal *Purse Seine* Di Pelabuhan Pangali-Ali Kabupaten Majene. Dibimbing oleh Etika Ariyanti Hidayat, S.Pi., M.Si sebagai pembimbing utama dan Dr. Nurfadilah, S.Pi., M.,P sebagai pembimbing anggota.

Kecelakaan kerja pada awak kapal merupakan isu penting dalam operasional perikanan karena berdampak pada efisiensi, produktivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor manusia yang memengaruhi kecelakaan kerja, menilai kelengkapan alat keselamatan di kapal *purse seine* di Pelabuhan Pangali-Ali, serta mengevaluasi tingkat pemahaman awak kapal terhadap alat keselamatan. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, pendidikan, dan keterampilan berpengaruh terhadap risiko kecelakaan. Awak kapal dengan usia produktif berada pada angka 84% dan 16% masih di bawah umur. Tingkat pendidikan menunjukkan 50% pendidikan SD, SMP 26%, SMA 20% dan tingkat keterampilan menunjukkan 100% ABK tidak memiliki catatan pernah mengikuti pelatihan. Kelengkapan alat keselamatan masih berada pada tingkat 0%-100% dengan kategori kurang sekali hingga sangat baik pada beberapa kapal. Namun, jika di lihat dari tingkat pemahaman 70% awak kapal kategori sangat paham, dan 30% paham. Kurangnya pelatihan dan minimnya alat keselamatan membuat penanganan kecelakaan masih mengandalkan metode tradisional yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan, penyediaan alat keselamatan, dan edukasi keselamatan kerja sangat diperlukan untuk menurunkan angka kecelakaan kerja di laut.

KATA KUNCI: Kecelakaan Kerja, usia, pendidikan, keterampilan, risiko kecelakaan.

ABSTRACT

Salsa Amelia (G0320515) Analysis of Work Accidents of Purse Seine Crew in Pangali-Ali Port, Majene Regency. Supervised by Etika Ariyanti Hidayat, S.Pi., M.Si as the main supervisor and Dr. Nurfadilah, S.Pi., M.,P as a member supervisor.

Work accidents among crew members are an important issue in fisheries operations because they impact efficiency, productivity, and regulatory compliance. This study aims to analyze human factors that influence work accidents, assess the completeness of safety equipment on purse seine vessels in Pangali-Ali Port, and evaluate the level of crew understanding of safety equipment. The study used primary and secondary data through interviews, observations, and literature studies. The results showed that age, education, and skills influenced the risk of accidents. Crew members with productive age were 84% and 16% were still minors. The level of education showed that 50% had elementary school education, 26% junior high school, 20% high school and the level of skills showed that 100% of crew members had no record of ever attending training. The completeness of safety equipment is still at the level of 0%-100% with categories from very poor to very good on some vessels. However, when viewed from the level of understanding, 70% of crew members are categorized as very understanding, and 30% understand. Lack of training and minimal safety equipment make accident handling still rely on traditional methods that are high risk. Therefore, increasing training, providing safety equipment, and occupational safety education is very necessary to reduce the number of work accidents at sea

KEYWORDS: Work Accidents, age, education, accident risk skills.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan suatu keadaan atau insiden yang tidak diinginkan atau diperkirakan sama sekali yang berlangsung di tempat kerja. Bekerja sebagai nelayan juga dapat menimbulkan terjadinya risiko kecelakaan kerja dikarenakan profesi nelayan mempunyai karakteristik pekerja 3d diantaranya membahayakan (*dangerous*), kotor (*dirty*) dan sulit (*difficult*). Dari ketiga sifat pekerja tersebut ditambah keadaan ukuran kapal yang didominasi kapal-kapal dengan betuk relatif kecil, berlayar di atas perairan yang memiliki gelombang besar ditambah lagi adanya iklim cuaca yang tidak menentu sehingga mampu memperbesar angka kecelakaan kapal penangkapan ikan (Imron, 2017).

Menurut FAO (2009) penyebab utama kecelakaan dan hilangnya nyawa manusia tidak hanya dari buruknya rancangan, perbuatan, dan perlengkapan kapal, namun juga perilaku manusia yang tidak pantas terkadang diperparah oleh kesalahan, keteledoran atau ketidaktahuan manusia itu sendiri. Tahap *hauling purse seine* merupakan tahapan aktivitas yang memiliki risiko paling tinggi dengan nilai indeks sebesar 0.211%. Josephus (2011), menjelaskan kembali bahwa kegiatan pengoperasian alat tangkap *purse seine* merupakan suatu kegiatan yang sangat mengandalkan kekuatan fisik manusia dimana pada saat melakukan kegiatan *hauling* setiap awak kapal wajib menarik cincin dan jaring secara bersamaan dan hal ini harus dilakukan secara cepat agar ikan tidak mudah keluar dari kantong jaring secara bersamaan dan hal ini harus dilakukan secara cepat agar

ikan tidak mudah keluar dari kantong jaring namun hal tersebut akan berdampak pada tingkat kelelahan yang berujung pada kecelakaan kerja.

Berdasarkan jumlah dari jenis kecelakaan yang terjadi pada awak kapal terdapat delapan jenis kecelakaan yang sering terjadi yaitu tercebur, terpeleset, terkilir, kaki lecet, tangan terjepit di *coolbox*, tertimpah es, terjepit di antara kapal, dan tuas lori menghantam tubuh (Nurbaiti *et al.*, 2023). Beberapa penyebab lain terjadinya kecelakaan awak kapal perikanan di laut antara lain adalah rendahnya kesadaran awak kapal tentang keselamatan kerja pada pelayaran dan kegiatan penangkapan, rendahnya penguasaan kompetensi keselamatan pelayaran dan penangkapan ikan, dan kapal tidak dilengkapi peralatan keselamatan. Tingkat kecelakaan awak kapal penangkap ikan di dunia rata-rata 80 orang per 100.000 orang awak kapal mengalami kecelakaan fatal (kematian) sehingga hal tersebut meningkatkan perhatian badan internasional seperti IMO, FAO dan ILO terhadap pentingnya peningkatan keselamatan dan ketenagakerjaan pada kapal penangkap ikan (Suwardjo, 2010).

Hasil wawancara oleh Bapak Rusli nelayan yang ada di Pangili-ali mengatakan bahwa kecelakaan yang biasa terjadi mengakibatkan risiko besar terhadap nelayan atau ABK seperti meninggal dunia saat beroperasi, beberapa kecelakaan yang biasa terjadi yaitu terlilitnya tangan pada tali kolor, tangan terjepit, tercambuk yang menyebabkan awak kapal terjatuh, kebakaran, tangan luka atau teriris, tangan masuk di mesin gardan, terbentur dan beberapa kecelakaan fisik lainnya. Observasi Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majene pada Tahun 2020-2023 menunjukkan

beberapa jenis kasus kecelakaan yang biasa terjadi salah satunya mesin kapal mengalami macet yang membuat awak kapal kehilangan kendali atau terdampar. Kasus kecelakaan lainnya di mana awak kapalnya ditemukan dalam keadaan meninggal dunia, selain itu terdapat 2 perahu nelayan rusak berat dan 1 awak kapal ditemukan dalam keadaan meninggal dunia. Hal ini menyebabkan tingkat kecelakaan kapal di Kabupaten Majene menempati urutan pertama untuk Provinsi Sulawesi Barat (BNPB, 2023).

Prembayun, (2015) menyatakan bahwa analisis faktor kecelakaan terhadap awak kapal penting karena meningkatkan keselamatan kerja, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mematuhi peraturan perundang-undangan dan meningkatkan kesadaran budaya keselamatan kerja. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian terkait analisis faktor kecelakaan yang akan berfokus pada awak kapal nelayan *purse seine* sebagai objek utama dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian berjudul “Analisis Faktor Kecelakaan Kerja Awak Kapal *Purse Seine* di Pelabuhan Pangali-ali, Kabupaten Majene” ini dianggap penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan keselamatan kerja awak kapal.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene (BPSKM, 2023) Jumlah tiap tahunnya penangkapan *purse seine* di Majene meningkat pada tahun 2021 kapal *purse seine* meningkat 1,38% kemudian di tahun 2022 meningkat di 11,02% dan tahun 2023 meningkat menjadi 12,56%, serta sering terjadi

kecelakaan kerja awak kapal penangkapan ikan hingga mengakibatkan kecelakaan dan kematian pada saat beroperasi seperti tercebur, terpeleset, terlilitnya tangan di tali kolor, terjepit di antara kapal dan tuas lori menghantam tubuh dan seharusnya mendapat perhatian serius. Menurut Hendrawan, (2019) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja yaitu faktor manusia dan faktor alam namun dalam penelitian ini berfokus pada faktor manusia yaitu usia, pendidikan dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana faktor manusia dapat mempengaruhi tingkat kecelakaan awak kapal *purse seine* di Pangali-ali?
2. Bagaimana kelengkapan alat keselamatan kerja di kapal *purse seine* di Pelabuhan Pangali-ali?
3. Bagaimana pemahaman nelayan terhadap jenis dan fungsi alat keselamatan di atas kapal?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui yaitu:

1. Menganalisis faktor manusia yang mempengaruhi kecelakaan awak kapal
2. Menganalisis kelengkapan alat keselamatan kerja di atas kapal *purse seine* di Pelabuhan Pangali-ali.
3. Menganalisis tingkat pemahaman awak kapal terhadap jenis dan kegunaan alat keselamatan

1. 4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta wawasan baru mengenai faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja awak kapal *purse seine*, Pelabuhan Pangali-ali, Kabupaten Majene.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran serta informasi terkait dengan faktor kecelakaan kerja awak kapal *purse seine*, di Pelabuhan pangali-ali, Kabupaten Majene sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengupayakan peningkatan penerapan keselamatan kerja awak kapal.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan tentang analisis faktor kecelakaan kerja awak kapal *purse seine*, di Pelabuhan Pangali-ali, Kabupaten Majene dan membantu dalam memahami dunia di sekitar dengan lebih baik. Menemukan informasi dan fakta baru yang dapat membantu mempelajari hal-hal baru dan memperluas wawasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan 3 faktor usia, pendidikan dan keterampilan diperoleh:
 - a. Faktor usia 84% awak kapal berusia produktif (18-55 tahun), sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. namun, 16% masih dibawah umur (kurang dari 18 tahun), melanggar regulasi dan meningkatkan risiko kecelekaan akibat keterbatasan fisik dan mental . sebagian besar awak kapal memulai pekerjaan ini ada usia sangat muda (13 tahun), menunjukkan kebutuhan ekonomi yang mendesak dan rendahnya akses pendidikan.
 - b. Faktor pendidikan sebagian besar awak kapal (50%) hanya memiliki pendidikan SD 26% berpendidikan SMP dan 20% SMA rendahnya tingkat pendidikan berpengaruh pada pemahaman prosedur keselamatan kerja dan pengambilan keputusan yang tepat saat terjadi kecelakaan. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan penanganan kecelakaan mengandalkan metode tradisional yang berisiko tinggi.
 - c. Faktor keterampilan 100% awak kapal belum pernah mengikuti pelatihan keselamatan kerja formal, menunjukkan kurangnya pelatihan dan penggunaan alat kecelakaan. Keterampilan yang didasarkan pada pengalaman saja terbukti tidak cukup memadai.
2. Banyak sebagian kapal tidak memiliki alat keselamatan yang lengkap sesuai standar kesesuaiin alat-alat keselamatan sangat minim banyak yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. B. S. Dan K.D. indra. (2008). Nautika kapal penangkapan ikan jilid 3. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ahmed S., Sobuz., H. R., & Haque, I (2018). *Accidents on Construction Sites in Bangladesh : a Revuew. Proceedings of the 4th International Conference on Civil Engineering for Sustainable Development, February*, 1-8
- Anto, Z. (2011). Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Terhadap Keamanan Jaringan dan Instalasi Listrik Rumah Tangga . Jurnal Penelitian.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. Jurnal Statistika, 6(2), 166–171.
- Asmoro I, E, I, Hidayat, Z, I, (2023) Pengaruh pemahaman K3 dan ketaatan SOP terhadap tingkat kecelakaan kerja [http://e-journal. SwqIvet.ac.id/index.php/maristec](http://e-journal.SwqIvet.ac.id/index.php/maristec)
- Asnawati, S. (2016). Pekerja Anak di Bawah Umur di Perkebunan Kelapa Sawit: Studi Kasus di Desa Beruta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. (2023). Peningkatan Jumlah Penangkapan Kapal *Purse Seine*. BPS Kabupaten Majene.
- Chauvin, C., Lardjane, S., Morel, G., Clostermann, J. P., & Langard, B. (2013). *Human and organisational factors in maritime accidents: Analysis of collisions at sea using the HFACS*. Accident Analysis & Prevention. 62-37.
- Darmawi, Herman. (2010). Manajemen Risiko, Jakarta: Bumi Aksara
- Dinda, Ayu Lestari., F. Purwangka., dan B.H. Iskandar. (2017). Identifikasi Keselamatan Kerja Kegiatan Bongkar Muat Kapal *Purse Seine* di Muncar Banyuwangi. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Journal of Fisheries Science and Technology (IJFST) Saintek Perikanan Vol.13 No.1 : 31-37, Agustus (2017).
- Djaelani. A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. FPTK IKIP Veteran Semarang. Semarang.
- Food and Agriculture Organization (FAO). (2009). The State of Food and Agriculture. Livestock in the balance. FAO, Rome.
- Gursida, Hari (2017), The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price. Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis
- Handari S, Qolbi MS. (2019). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X. J Kedokt dan Kesehat. 2021;17(1):90–8.

- Helda, JMP (2007), 'Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja dan Faktor Pekerjaan dengan Kecelakaan Kerja di Perusahaan Meuble Kayu Kelurahan Oesapa Kota Kupang', Jurnal MKM, 02(01), p. 41.
- Hendrawan, Andi. "Analisa Indikator Keselamatan Pelayaran Pada Kapal Niaga." *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim* 3.2 (2019):53-59.
- Roberts, S. E., & Marlow, P. B. (2005). *Traumatic Work-related mortality among seafarers employed in british merchant shipping, 1976-2002*. Occupational and Environmental medicine, 172-180
- IMO. (2020). *Maritime Safety Committee*, 102nd session (MSC 102), 4-11 November 2020 (virtual session). Diakses dari *international maritime Organisation*
- Iqbal M, Prasetyo N, A, Kamsyah D, Fadhillah N, Yuniarsih N, (2022). Verifikasi kesesuaian alat keselamatan terhadap *non convention vessel standard* pada tuk boat 2 x 1100 HP. program studi teknik mesin, politeknik negeri batam.
- Imron,. Nurkayah, R., & Purwangka, F.(2017). PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN NELAYAN TENTANG KESELAMATAN The Knowledge and Fishermen ' Skill on Safety Works in PPP Muncar , Banyuwangi , East Java Oleh: Almuni Program Sarjana Departemen PSP FPIK IPB. *Albacore, I* (1), 99-102
- Jones, A. M., & Brightwell, R. (2019). "Assessing the impact of fatigue on maritime accidents: A case study of UK seafarers." *Safety Science*, 120, 350-359.
- Josephus J. (2011). Intervensi ergonomi pada proses penangkapan ikan dengan pukuk cincin meningkatkan kinerja dan kesejahteraan nelayan di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara [Disertasi]. Bali: Universitas Udayana.
- Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. *SOCIODEV - Jurnal Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial)*, 4
- Mawafasyah J, Febrianto K, 2020 Hubungan pelatihan dengan kejadian kecelakaan kerja pada penyelam tradisional di derawan. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurbaiti, L, Iskandar H, B, Solihin L, keselamatan kerja pada bongkar muat kapal mini *Purse seine* 10 gt di pelabuhan perikanan lempasing [urnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 14 No. 1 Mei (2023): 33-43] Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Jalan Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, Indonesia.

- Malik, L. (2019). Profil Laboratorium dan analisis pelaksanaan Praktikum pada pembelajaran Biologi Kelas XI IPA Negeri 2 Pekambaru Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Universitas Islam Riau. Pekambaru
- Monintja, D. (2000). Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dalam Bidang Perikanan Tangkap. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun (2002) Tentang kapal penangkapan perikanan pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan.
- Oktoza, Rovi. (2015). Kebijakan Hukum Pidana dalam Menanggulangi Kejahatan Illegal Fishing di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (Kajian Pasal 102 Undang-Undang Nomor 31 Tahun (2004) Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun (2009) tentang Perikanan. Tesis pada Program Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: UII.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun (2000) tentang *kepelautan*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta, 2000.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun (2005) Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prembayun, K, A., (2015) *faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja awak kapal dogol di pelabuhan perikanan nusantara (ppn) brondong, lamongan. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan.*
- Safitri, D, M., (2018) *Manajemen Keselamatan Kerja Unit Penangkapan Purse Seine Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Dan Kelautan. Universitas Briwijaya Malang.*
- Sari, N. P., & Yusuf, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Penggunaan APD pada Nelayan Tradisional*. Jurnal keselamatan kerja dan maritim.
- Ramadini, R. (2023). *Analisis keselamatan kerja kapal hand line di pelabuhan perikanan pantai (PPP) Pondokdadap Malang, Jawa Timur. Program Studi Pengelolaan pelabuhan Perikanan Jurusan Teknologi Kemaritiman. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Pangkep.*
- Reason, J., (2016). *Managing the Risks of Organizational Accidents*. Routledge.
- Rianto, A.B. (2013). Analisis Keselamatan Kerja Pengawakan pada Kapal Penangkap Ikan Alat Tangkap Longline di PPN PalabuhanRatu
- Rika Ampuh Hadiguna. (2009). *Manajemen Pabrik: Pendekatan Sistem untuk Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Salminen, S. (2019). *"Safety culture in maritime industry."* In *Proceedings of the 5th International Conference on Maritime Technology and Engineering (MARTECH 2019)* (pp. 15-20). CRC Press.
- Santara, A.G. (2013). *Peralatan Keselamatan Kerja pada Perahu Slerek di PPN Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Bali.* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB
- Sari, D P., & Wibowo, A. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan APD terhadap kecelakaan kerja di kapal penangkapan ikan.* Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan.
- SOLAS (Safety Life At Sea), 1974. International convention for The Safety Of Life at Sea. Vol. 1184, 1184, I-18961
- Strategi untuk Perbaikan K3 dan Kondisi Kerja (Strategy for the Improvement of OSH and Working Conditions); Laporan Misi Penasihat ILO dan Risalah Lokakarya Nasional tanggal 16-17 Mei 1995 di Jakarta
- Sujarno, (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan. Internet.<http://repository.usu.ac.id/bistream/123456789/7165/1/09E00282.pdf>. Diakses 15 September 2015.
- Suwardjo, D. (2010). Keselamatan Kapal Penangkapan Ikan, tinjauan Dari Aspek Regulasi Nasional Dan Internasional. Jurnal Teknologi Perikanan dan kelautan. Vol 1. No 1. November 2010: 1: 1-13.
- Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. (2003). Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003. In Republik Indonesia (Issue 1).
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun (2008) Tentang Pelayaran
- Unus, F. (2014). Analisis Kebijakan mengenai Keselamatan Nelayan dan Kapal Ikan di Laut. FPIK. Institut Pertanian Bogor.
- Wibisono, B. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Pasir Gali di Desa Pegirangan Kabupaten Pemalang Tahun (2013). Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Widhiarso, W. (2010) *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran Skala* . Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Wirawan ,(2014) Teori Kepemimpinan. Ilmu perilaku, Bandung. Penerbit Alfabeta
- Zami, I, Z, (2019). Pemahaman masyarakat pesisir terhadap manfaat hutan *mangrove*. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiya Dan Keguruan Universita Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta